

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi baby massage terhadap pengetahuan ibu balita tentang perkembangan motorik kasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan ibu balita tentang perkembangan motorik kasar sebelum diberikan edukasi baby massage sebagian besar berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai manfaat baby massage sebagai salah satu stimulasi perkembangan motorik kasar masih perlu ditingkatkan.
2. Tingkat pengetahuan ibu balita tentang perkembangan motorik kasar setelah diberikan edukasi baby massage mengalami peningkatan, dimana sebagian besar responden berada pada kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu menambah pemahaman ibu mengenai perkembangan motorik kasar dan manfaat baby massage.
3. Terdapat pengaruh edukasi baby massage terhadap pengetahuan ibu balita tentang perkembangan motorik kasar. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga edukasi baby massage terbukti efektif

4. dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang perkembangan motorik kasar.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Balita

Diharapkan ibu balita dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai baby massage serta menerapkannya secara rutin sebagai bentuk stimulasi perkembangan motorik kasar anak. Ibu juga diharapkan aktif mencari informasi melalui tenaga kesehatan maupun media edukasi yang terpercaya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan dan petugas kesehatan di pelayanan kesehatan dasar, dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan melalui penyuluhan, demonstrasi, maupun pelatihan baby massage secara berkala kepada ibu balita. Edukasi yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan yang optimal bagi anak.

3. Bagi Pengelola Layanan Kesehatan Ibu dan Anak

Diharapkan pengelola layanan kesehatan ibu dan anak dapat mengembangkan program edukasi dan pendampingan terkait stimulasi tumbuh kembang anak, termasuk baby massage, melalui kegiatan posyandu, kelas ibu balita, maupun program kesehatan masyarakat lainnya. Selain itu,

perlu disediakan media edukasi yang memadai untuk mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan anak.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran mengenai pentingnya edukasi baby massage sebagai salah satu upaya stimulasi perkembangan motorik kasar pada balita serta menjadi bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, kelompok kontrol, maupun variabel lain yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar anak sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

